

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMK Ky Ageng Giri dapat disimpulkan bahwa Penerapan model *Teaching Factory* terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan kompetensi menjahit produk busana industri siswa, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata nilai *post-test* yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (yang menerapkan TF) dibandingkan kelompok kontrol.

Peningkatan kompetensi *hard skill* paling menonjol terjadi pada aspek kualitas produk busana, terutama pada indikator yang membutuhkan presisi tinggi, seperti kerapian *finishing*, akurasi ukuran, dan ketepatan penyambungan komponen (kerah, manset, dan belahan). Hal ini menunjukkan bahwa sistem produksi yang mereplikasi SOP industri dalam TF berhasil membentuk *hard skill* teknis menjahit sesuai standar kualitas DUDI. Model *Teaching Factory* juga berhasil menanamkan budaya kerja industri pada siswa, yang tercermin dari disiplin kerja, tanggung jawab terhadap hasil *Quality Control* (QC), serta kemampuan bekerja dalam alur produksi yang terstruktur dan efisien. Kompetensi menjahit yang dicapai tidak hanya berupa keterampilan teknis, tetapi juga integritas proses kerja.

## **B. Saran**

Sekolah dan pendidik dianjurkan untuk menerapkan standar *Quality Control* (QC) serta *spec sheet* industri secara berkelanjutan dalam kurikulum dan mekanisme penilaian Teaching Factory. Di samping itu, guru perlu melakukan pembaruan kompetensi secara rutin melalui program magang di industri busana agar materi ajar senantiasa selaras dengan perkembangan teknologi dan standar operasional terbaru.

Sementara itu, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan sikap disiplin, kemandirian, serta menjaga konsistensi mutu produk sebagai wujud penyesuaian terhadap budaya kerja di dunia industri. Adapun untuk pengembangan keilmuan, peneliti selanjutnya disarankan memperluas jumlah subjek penelitian dan ragam produk yang dikaji agar hasil penelitian dapat lebih mewakili kebutuhan dan karakteristik pendidikan vokasi secara umum.